

Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Mahapatih Mojopahit Dalam Pembuatan Bahan Ajar “Simerak” (Sistematik, Menarik Dan Interaktif) Melalui Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi

Reva Ragam Santika¹⁾, Yohannes Yahya welim²⁾

*Teknik Informatika ¹⁾, Sistem Informasi ²⁾, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260.
Email : reva.ragam@budiluhur.ac.id*

Abstrak, *Bahan ajar merupakan komponen penting yang harus dipersiapkan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran, karena bahan ajar merupakan komponen yang sangat menentukan bagi tercapainya tujuan belajar dan pembelajaran. Bahan ajar yang baik haruslah disusun secara sistematis, menarik dan interaktif sehingga mampu menciptakan proses belajar dan pembelajaran yang efektif dan efisien, karena ini adalah suatu unsur yang sangat penting yang harus mendapat perhatian guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan hal inilah yang mendorong pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia pada yayasan mahapatih mojopahit dalam pembuatan bahan ajar “SIMERAK” dengan menggunakan microsoft power point. Terdapat 2 metode yang digunakan di dalam pelatihan ini yaitu ruang kelas yaitu metode kuliah dan metode studi kasus serta metode demonstrasi dan contoh yang merupakan kombinasi metode penelitian yang tepat dalam menyampaikan materi yang disampaikan. Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan para guru terutama dalam membuat bahan ajar yang sistematis, menarik dan interaktif.*

Kata kunci: *simerak, bahan ajar, sistematis, menarik, interaktif*

1. Pendahuluan

Agar bisa bersaing dengan negara-negara lain salah satu yang harus kita lakukan adalah peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) salah satunya dibidang teknologi informasi[1]. Peningkatan kualitas SDM bangsa kita harus kita lakukan secara cepat untuk mengejar ketertinggalan. Dalam hal ini diperlukan semakin banyak media untuk memberikan atau menanamkan dasar bagi pembelajaran SDM sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM itu sendiri dan juga bisa digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pengetahuan nantinya. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah melalui pelatihan atau training

Untuk meningkatkan kualitas SDM terutama dalam bidang teknologi informasi terutama dalam pembuatan media pembelajaran Yayasan Mahapatih Mojopahit yang merupakan salah satu yayasan yang bergerak di bidang pendidikan mengajukan kerjasama untuk memberikan pelatihan untuk pembuatan bahan ajar yang sistematis, menarik dan interaktif (SIMERAK).

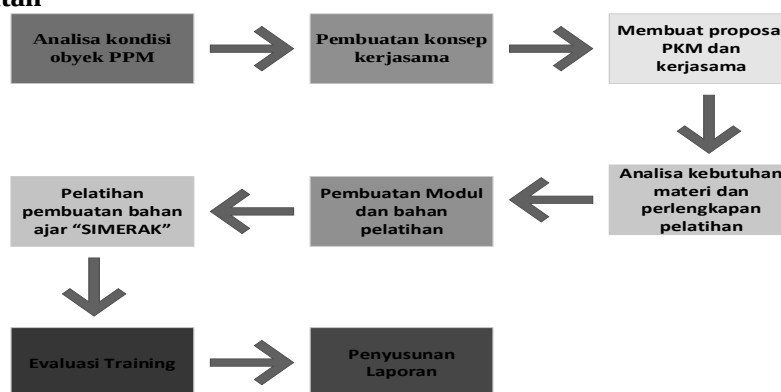
Yayasan Mahapatih Mojopahit adalah yayasan yang mengelola Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS dengan jumlah siswa adalah 70 siswa terdiri dari kelas 1 sebanyak 20 siswa, kelas 2 sebanyak 30 siswa dan kelas 3 sebanyak 20 siswa, dengan personil guru Yayasan Mahapatih Mojopahit terdiri dari 5 guru tetap dan 8 guru honorer. Kondisi obyek kegiatan pengembangan sumber daya manusia yang terdiri dari para guru tetap maupun guru honorer masih kurang memahami tentang penggunaan komputer terutama yang berkaitan tentang microsoft power point terutama dalam pembuatan bahan ajar yang sistematis, menarik dan interaktif (SIMERAK).

Untuk menunjang pelatihan ini, guru pada yayasan Mahapatih Mojopahit memanfaatkan 4 buah komputer yang merupakan hasil hibah dari Dinas pendidikan dan sebagian lagi menggunakan laptop pribadi untuk menunjang kegiatan ini. Para peserta pelatihan ini sebagian besar belum memahami dengan baik penggunaan microsoft Power Point terutama dalam hal pembuatan bahan ajar yang sistematis, menarik dan interaktif.

Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan keprofesionalan guru-guru dan staf di Yayasan Mahapatih Mojopahit dalam memberikan bahan ajar khususnya pembuatan presentasi, dilakukan pelatihan pembuatan animasi visual multimedia menggunakan power point pada guru-guru dan staf di Yayasan Mahapatih Mojopahit. Dengan kegiatan ini diharapkan guru-guru dan staf dapat

mengoptimalkan pemanfaatan komputer sebagai multimedia dan mengembangkan program-program pembelajaran berbasis komputer yang lebih lanjut serta menerapkannya di sekolah dan di dunia pekerjaan. Dari hasil kegiatan, diperoleh masukan bahwa guru sangat membutuhkan materi pelatihan pembuatan menggunakan power point dan beberapa pelatihan sejenis untuk meningkatkan kompetensi guru. Para peserta mengharapkan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan sebanyak mungkin dan berkelanjutan sehingga tetap terjalin komunikasi antar guru-guru atau pun staf dan universitas dalam pengembangan materi pelatihan.

2. Metode Kegiatan



Gambar 1. Model Metode kegiatan "SIMERAK"

Metode yang kami lakukan dalam pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1, dengan uraian sebagai berikut:

a. Analisa Kondisi Obyek PPM

Pada tahap ini kami melakukan Survey / observasi dan juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan perwakilan guru dan staf di Yayasan Mahapatih Mojopahit, dan diperoleh permasalahan sebagai berikut :

1. Yayasan tidak memiliki tenaga pelatih untuk memberikan pengetahuan tentang pembuatan bahan ajar berbasis Teknologi Informasi terutama yang berkaitan tentang pembuatan bahan ajar dengan menggunakan microsoft Power Point dengan menggunakan konsep "SIMERAK"
2. Yayasan tidak memiliki fasilitas ruang komputer untuk memberikan pelatihan komputer.

Solusi untuk Mitra :

1. Memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pembuatan bahan ajar yang berbasis penggunaan teknologi informasi terutama dalam pembuatan bahan ajar "SIMERAK"
2. Mengubah ruang kelas di sekolah menjadi lab komputer untuk pelatihan dimana komputer yang digunakan merupakan laptop swadaya dari para guru dan pelatih menyediakan LCD proyektor dan layar yang digunakan untuk menunjang pelatihan.

b. Pembuatan Konsep Kerjasama

Kami melakukan wawancara kepada kepala sekolah yayasan Mahapatih Mojopahit untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh peserta pelatihan, mengundang peserta pelatihan dan teknis pelaksanaan pelatihan dan menentukan bentuk konsep kerjasama yang dilakukan

c. Analisa kebutuhan Materi dan perlengkapan pelatihan

Setelah melakukan wawancara maka di peroleh analisa bahwa para guru membutuhkan pelatihan dalam bentuk pembuatan bahan ajar yang berkonsep "SIMERAK"(Sistematis, Menarik dan Informatif), dan perlengkapan berupa komputer akan disediakan oleh pihak sekolah sedangkan LCD projector dan materi bahan ajar akan disediakan oleh pihak tutor

d. Pelatihan pembuatan bahan ajar "SIMERAK"

Kegiatan pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami materi yang disajikan secara komprehensif, sehingga dapat diterapkan secara aplikatif oleh peserta. Metode kegiatan pelatihan ini dilakukan berdasarkan pada metode ruang kelas dan metode demonstrasi dan contoh.

Jenis metode ruang kelas yang digunakan metode kuliah dan Metode studi kasus[2]

- Metode kuliah dalam bentuk ceramah yang disampaikan secara lisan untuk penyampaian materi

- Metode studi kasus dengan memberikan contoh dan latihan yang berkaitan tentang pembuatan bahan ajar yang sistematis, menarik dan informatif (“SIMERAK”)

Metode demonstrasi adalah Metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan[3]

Materi-materi pelatihan diberikan dalam bentuk softcopy dan hardcopy kepada peserta sehingga memudahkan peserta untuk berlatih di waktu pelatihan atau dibawa pulang oleh peserta sebagai bahan belajar dikemudian hari.

e. Evaluasi Training

Rancangan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk menerima feedback dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga pelaksana pengabdian kepada masyarakat bisa melakukan perbaikan untuk pelatihan berikutnya.

f. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan selama 2 minggu hari kerja setelah proses pelatihan dilakukan yang ditujukan kepada Divisi Direktorat riset dan pengabdian masyarakat.

3. Pembahasan dan Hasil

Setelah dilakukan pelatihan ini kami memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan sebagai bentuk evaluasi kegiatan atas kegiatan pengabdian pada masyarakat sehingga kami dapat mengetahui kekurangan yang kami lakukan sehingga kami dapat memperbaikinya di masa mendatang.

Bentuk Kuesioner yang kami gunakan adalah kuisisioner yang bersifat tertutup sehingga responden hanya cukup memilih jawaban yang sudah disediakan. kuesioner menyediakan 5 alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju, Setuju, kurang setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju” dengan butir pertanyaan seluruhnya positif, berikut ini adalah hasil dari kuesioner sebagai hasil penggambaran pengabdian masyarakat yang dilakukan

a. Isi Materi Pelatihan jelas dan mudah dipahami

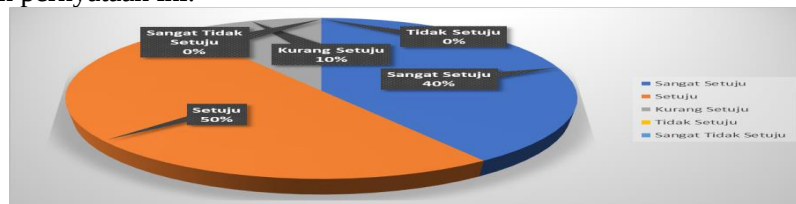
Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan untuk mengetahui isi materi pelatihan apakah jelas dan mudah dipahami maka terdapat 4 peserta menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini dan 6 orang menyatakan setuju.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Isi Materi Pelatihan

b. Instruktur Memberi Kesempatan Kepada Peserta untuk bertanya

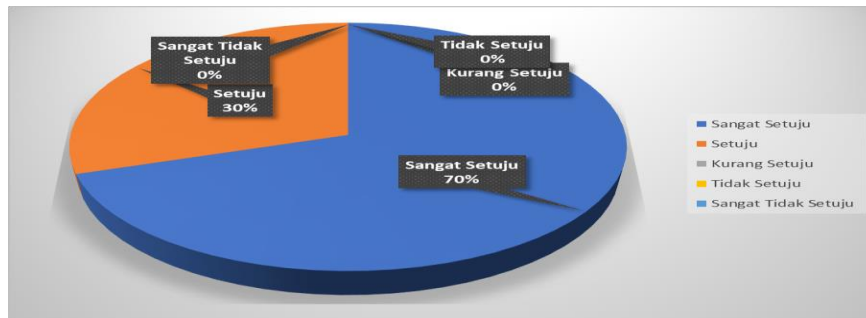
Berdasarkan kuesioner yang diberikan, jumlah peserta yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini sebanyak 4 peserta dan 5 orang peserta menyatakan setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini.



Gambar 3. Hasil Kuesioner Instruktur Kesempatan memberikan bertanya kepada peserta

c. Instruktur menjawab pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami

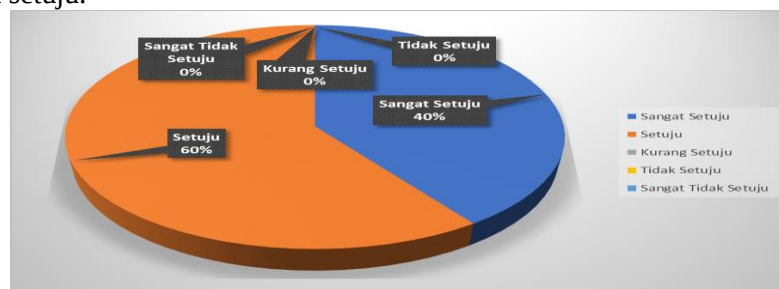
Berdasarkan kuesioner yang diberikan, jumlah peserta yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini sebanyak 7 peserta dan 3 orang peserta menyatakan setuju dengan pernyataan ini.



Gambar 4. Hasil Kuesioner Instruktur menjawab pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami

d. Instruktur memberikan contoh latihan dengan jelas dan mudah dipahami

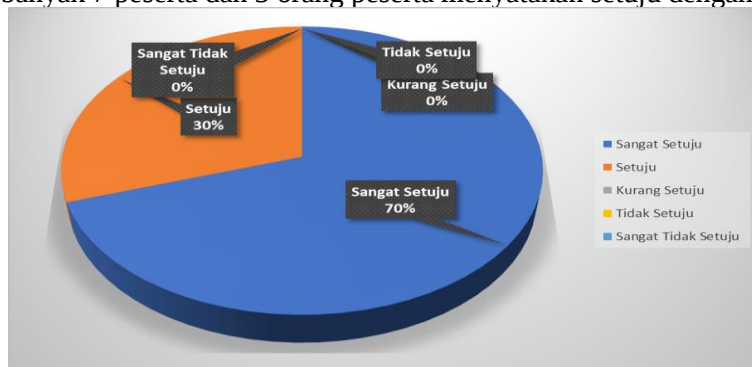
Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan untuk mengetahui isi materi pelatihan apakah jelas dan mudah dipahami maka terdapat 4 peserta menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini dan 6 orang menyatakan setuju.



Gambar 5. Hasil Kuesioner Instruktur memberikan contoh latihan dengan jelas dan mudah dipahami

e. Instruktur dan asisten instruktur membantu peserta pelatihan sehingga peserta memahami materi dengan baik

Berdasarkan kuesioner yang diberikan, jumlah peserta yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini sebanyak 7 peserta dan 3 orang peserta menyatakan setuju dengan pernyataan ini.



Gambar 6. Hasil Kuesioner Asisten dan instruktur membantu peserta pelatihan

f. Modul pelatihan berisi penjelasan yang detil dan mudah dipahami

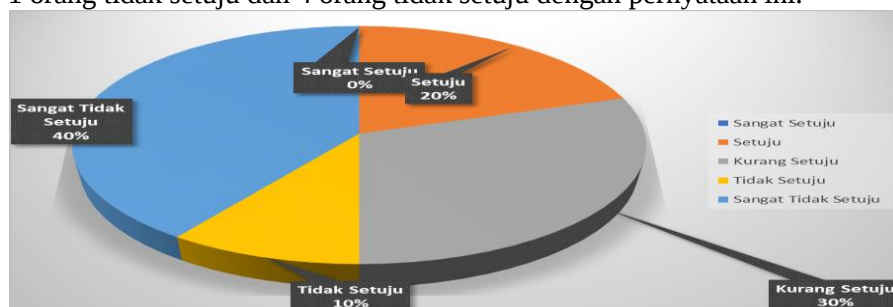
Berdasarkan kuesioner yang diberikan, jumlah peserta yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini sebanyak 4 peserta dan 5 orang peserta menyatakan setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ini.



Gambar 7. Hasil Kuesioner Modul Pelatihan berisi penjelasan yang detail dan mudah dipahami

g. Fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan pelatihan

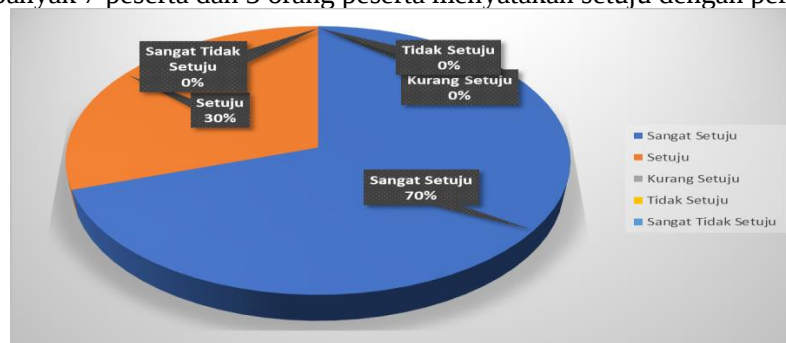
Berdasarkan kuesioner yang diberikan, jumlah peserta yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini sebanyak 0 peserta, 2 orang peserta menyatakan setuju, 3 orang peserta menyatakan kurang setuju, 1 orang tidak setuju dan 4 orang tidak setuju dengan pernyataan ini.



Gambar 8. Hasil Kuesioner fasilitas Komputer sekolah sesuai dengan kebutuhan pelatihan

h. Kegiatan pelatihan komputer bermanfaat untuk menambah keterampilan peserta

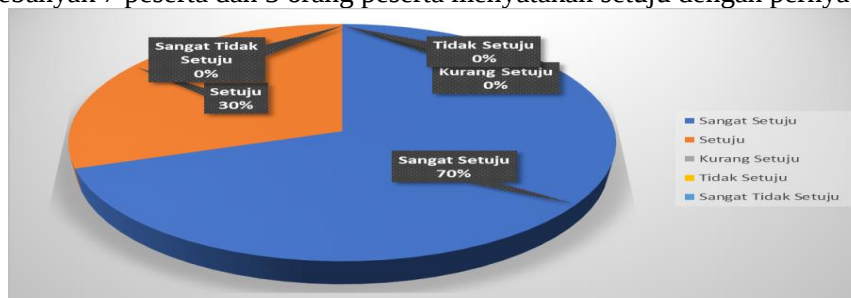
Berdasarkan kuesioner yang diberikan, jumlah peserta yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini sebanyak 7 peserta dan 3 orang peserta menyatakan setuju dengan pernyataan ini.



Gambar 9. Hasil Kuesioner tentang Kegiatan pelatihan komputer bermanfaat untuk menambah keterampilan peserta

9. Peserta menginginkan pelatihan komputer dengan materi yang berbeda

Berdasarkan kuesioner yang diberikan, jumlah peserta yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan ini sebanyak 7 peserta dan 3 orang peserta menyatakan setuju dengan pernyataan ini.



Gambar 10. Hasil Kuesioner tentang Peserta menginginkan materi pelatihan komputer yang berbeda

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan di atas maka diperoleh kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan bahan ajar “SIMERAK” adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan pembuatan bahan ajar ini berjalan dengan baik walaupun ada kendala waktu dan tempat namun dapat teratasi dengan baik.
- b. Peserta sangat senang dengan pelatihan pembuatan bahan ajar “SIMERAK” terbukti dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan yang sebagian besar menyatakan sangat setuju dan setuju dengan penjelasan materi, kesempatan bertanya yang diberikan kepada peserta, fasilitas pelatihan, materi pelatihan dan pelayanan yang diberikan sangatlah baik.
- c. Pelatihan dan memperluas pengetahuan tentang Microsoft power point 2016 dan pembuatan bahan ajar “SIMERAK”, terutama materi yang berhubungan langsung dengan tugas tugas guru sebagai pendidik sudah selayaknya bisa berjalan seiring dan saling mendukung satu sama lain

Daftar Pustaka

- [1] Notoatmojo, S., 2008. Pengembangan Sumber daya manusia. , p.124, Lipi Press Anggota Ikapi, Jakarta, diakses Jumat 11 Desember 2015, <http://bit.ly/1OqQk7M>
- [2] Andrew E. Sikula, 2000, Manajemen Sumber Daya Manusia. Erlangga. Bandung.
- [3] Sanjaya, Wina. 2006, Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.